

## ABSTRAK

Perkebunan memiliki peranan penting dan strategis dalam kemajuan perekonomian Indonesia. Sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor dari sektor pertanian yang dapat meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja. Kebangkrutan perkebunan dapat menjadi penyumbang hancurnya perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Asset* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. Dengan populasi perusahaan subsektor perkebunan dan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 12 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio*, *Debt to Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Selain itu *Current Ratio*, *Debt to Asset*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Financial Distress* secara simultan.

**Kata Kunci:** *Current Ratio*, *Debt to Asset*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset* dan *Financial Distress*.